

Sumber Pembiayaan Jangka Panjang

Windi Novianti, SE.,MM

Pengertian Sumber Dana Jangka Panjang

- Asal modal yg ditanamkan (diinvestasikan) dlm perusahaan dlm jangka waktu panjang
- Sumbernya dpt dari sumber intern maupun dari ekstern perusahaan.

Sumber Pembelanjaan Jangka Panjang

1. Modal Asing, yg berasal dari para kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan dgn jangka waktu > 10 thn
2. Modal Sendiri yg berasal dari pemilik perusahaan dlm jangka waktu tidak tertentu.
 - Perusahaan membelanjai kegiatan operasinya menggunakan sumber dana model ini, karena tdk dpt memenuhi kebutuhan dananya dgn kredit jangka pendek dan jangka menengah.

Jenis Pembelanjaan Jangka Panjang

1. *Long Term Debts* :

Modal Asing yg berasal dari para kreditur dan umumnya digunakan utk membelanjai kegiatan ekspansi usaha, atau modernisasi perusahaan yg butuh dana yg besar.

2. *Equity* :

Modal Sendiri yg berasal dari para pemilik, umumnya digunakan utk membeli tanah utk perluasan pabrik.

Macam-Macam *Long Term Debts*

1. Obligasi, surat pengakuan hutang yg mempunyai nilai nominal tertentu yg jangka waktu pelunasannya > 10 thn.
2. Hipotheek, Hutang yg berasal dari lembaga perbankan yg juga memiliki nilai nominal tertentu dgn jangka waktu pelunasan > 10 thn.

Macam-Macam Obligasi

1. *Bonds*, obligasi biasa yg bunganya dibayarkan dua kali setiap tahun dlm bentuk coupon kpd pembeli obligasi, baik perusahaan yg menerbitkan memperoleh keuntungan maupun mengalami kerugian.
2. *Income Bonds*, obligasi pendapatan yg bunganya akan dibayarkan kpd pembeli obligasi, jika perusahaan memperoleh keuntungan saja.
3. *Convertible Bonds*, obligasi yg dpt dipertukarkan dgn saham yg akan dikeluarkan oleh perusahaan yg sama.

Penentuan Jangka Waktu dan Sistem Pembayaran Obligasi

1. Penentuan jangka waktu obligasi didasarkan pd :
 - a. Jangka waktu disesuaikan dgn penggunaan dana dlm perusahaan
 - b. Jumlah angsuran pembayaran disesuaikan dgn jumlah penyusutan aktiva tetap
2. Sistem pembayaran didasarkan pada :
 - a. *Sinking fund system*, sistem pelunasan obligasi yg dilakukan sekaligus pd saat jatuh temponya.
 - b. *Amortization system*, sistem pelunasan obligasi yg dilakukan secara angsuran yg disesuaikan dgn jumlah penyusutan aktiva tetap.

Equity

- Modal Sendiri yg bersumber dari intern dan ekstern
 1. Sumber Ekstern berasal dari emisi saham baru.
 2. Sumber Intern berasal dari pemilik perusahaan yg jika badan hukum perusahaan adalah :
 - * Fa : Modal anggota firma
 - * CV : Modal anggota aktif dan modal anggota diam.
 - * PT : (a) Modal saham biasa (*Common stock*) dan Modal saham istimewa (*Preferred stock*)
 - (b) Cadangan ekspansi, cadangan modal kerja, cadangan selisih kurs dan cadangan umum.
 - (c) Laba Ditahan (*Retained earning*)

Perhitungan Hutang Jangka Panjang

1. Perhitungan HJP Obligasi
2. Perhitungan Saham Preferensi
3. Perhitungan Saham Biasa

Perhitungan Obligasi

- Perhitungan obligasi dilakukan dgn 2 cara;
 1. NPV Pinjaman
 2. Pembayaran Pinjaman Obligasi

1. *Net Present Value* (NPV) Pinjaman

- NPV Pinjaman = Jumlah Pinjaman - PV Pembayaran Bunga – PV Pokok Pinjaman
- Atau

$$NPV P = P_0 - r \frac{1 - (1 + i)^{-n}}{i} + \frac{P_n}{(1 + i)^n}$$

Dimana

NPV P : Net Present Value Pinjaman

P_0 : Jumlah Pinjaman

r : Bunga pinjaman

i : tingkat bunga umum yg berlaku

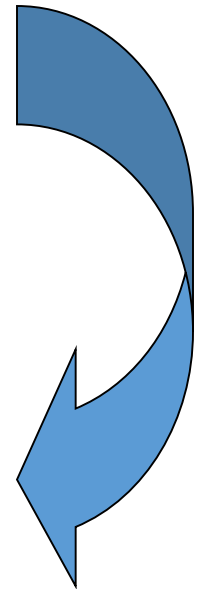
P_n : Pembayaran Pokok Pinjaman

n : Tahun

2. Pembayaran Pokok Pinjaman

$$P_0 = \sum_{n=1}^n R \left(\frac{1}{1+i} \right)^n$$

$$R = \frac{P_0}{\frac{1 - (1+i)^{-n}}{i}}$$



- Dimana:
P₀ : Jumlah Pinjaman
R : Pembayaran setiap periode
i : Tingkat bunga umum yg berlaku

Contoh Soal:

- PT “ABC” mendapat pinjaman dari Bank Rp100.000.000 dgn tingkat bunga 19 %/thn. Jangka waktu pinjaman 15 tahun. Tingkat bunga umum yg berlaku 15 %. Hit NPV Pinjaman ?

Jawab

$$\text{NPV P} = 100.000.000 - 19.000.000 \frac{1 - (1 + 0,15)^{-15}}{0,15} + \frac{100.000.000}{(1 + 0,15)^{15}}$$

$$\text{NPV P} = 100.000.000 - 19.000.000 \frac{1 - (0,12894485)}{0,15} + \frac{100.000.000}{8,13706161629}$$

$$\text{NPV P} = 100.000.000 - 19.000.000 \frac{0,87105515}{0,15} + \frac{100.000.000}{8,13706161629}$$

$$\text{NPVP} = 100.000.000 - 19.000.000 (5,87034333) + 12.289.448,54$$

$$\text{NPVP} = 100.000.000 - 110.333.652,3 + 12.289.448,54$$

$$\text{NPVP} = 1.955.796,24$$

Jika PT "ABC" harus membayar setiap tahun dlm jumlah yg sama (annuity), maka perhitungannya sbb:

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{P_0}{1 - (1 + i)^{-n}} = \frac{100.000.000}{1 - (1 + 0,19)^{-15}} = \frac{100.000.000}{1 - (1,19)^{-15}} \\
 &= \frac{100.000.000 \times 0,19}{0,92641393} = \frac{19.000.000}{0,92641393} = 20.509.190,75
 \end{aligned}$$

Atau perhitungan penyebutnya dpt dilihat pada Tabel A2 (Annuity) tingkat bunga 19 % dan n = 15 didapat 4,8759

$$R = \frac{100.000.000}{4,8759} = 20.509.034,23$$

Perhitungan Saham Preferensi

- Pertama perlu diketahui dividen yg hrs ditanggung oleh perusahaan yg menerbitkan saham preferensi tsb, serta besarnya modal yg diperoleh dari penjualan saham preferensi tsb.
- Formula perhitungannya :

DSP

BP = ----- x 100 %

HJSP

- Dimana :
 - BP : Biaya Saham Preferensi
 - DSP : Dividen Saham Preferensi
 - HJSP : Harga Jual Saham Preferensi

Contoh Soal :

- PT “ X “ menerbitkan dan menjual saham preferensi 500.000 lbr dgn nilai nominal Rp 10.000/lbr, dividen yg akan dibayarkan 7 %/tahun dan harga jual di pasar perdana Rp 11.000/lbr. Hitunglah biaya saham preferensi tsb.

Jawab

- $DSP = 7 \% \times Rp\ 10.000 = Rp\ 700$
- $HJSP = Rp\ 11.000$
- Sehingga biaya saham preferensi adalah :
700
- $BP = \frac{700}{11.000} \times 100 \% = 6,36 \%$

Perhitungan Saham Biasa

$$\text{NBSB} = \frac{\text{MS} - \text{NNSP}}{\text{JSB}}$$

Dimana :

NBSB : Nilai Buku Saham Biasa

MS : Modal Sendiri

NNSP : Nilai Nominal Saham Preferensi

JSB : Jumlah Saham Biasa Yang Beredar

Contoh Soal :

- PT “Y” Memiliki Modal Sendiri yg terdiri dari (1) Saham Preferensi 500.000 lbr dgn Nilai Nominal Rp 10.000/lbr, (2) Saham Biasa 1.000.000 lbr dgn Nilai Nominal Rp 5.000/lbr (3) Laba Ditahan Rp 500.000.000, (4) Surplus modal Rp 600.000.000. Berapa Nilai Buku Saham Biasa ?

